

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juli 2025

Yofan Attsaro Chusnin Akbar

Hubungan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan Keterampilan Perawat Melakukan Tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) di RS Islam Lumajang

xx + 106 halaman + xi tabel + ii bagan + I gambar + 18 lampiran

Latar Belakang: Resusitasi Jantung Paru (RJP) merupakan prosedur penyelamatan hidup yang harus dikuasai oleh perawat, khususnya dalam situasi henti jantung. Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) berperan penting dalam meningkatkan keterampilan perawat dalam melaksanakan tindakan RJP secara cepat dan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pelatihan BHD dengan keterampilan perawat dalam melakukan tindakan RJP di RS Islam Lumajang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di RS Islam Lumajang sebanyak 58 orang, dengan sampel sebanyak 53 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pelatihan BHD berbasis skala Likert dan observasi keterampilan RJP menggunakan checklist skala Guttman. Data dianalisis menggunakan uji *Spearman Rho* dengan tingkat signifikansi $\alpha \leq 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki skor pelatihan BHD dalam kategori baik, dan keterampilan RJP dalam kategori cukup hingga sangat terampil. Uji *Spearman Rho* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pelatihan BHD dan keterampilan perawat dalam tindakan RJP dengan nilai $p = 0,000$ dan koefisien korelasi $r = 0,612$ yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan kuat.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan Bantuan Hidup Dasar dengan keterampilan perawat dalam melakukan tindakan Resusitasi Jantung Paru di RS Islam Lumajang. Pelatihan yang rutin dan terstruktur dapat meningkatkan keterampilan perawat dalam penanganan kasus henti jantung.

Kata Kunci: Bantuan Hidup Dasar, keterampilan perawat, Resusitasi Jantung Paru

Daftar Pustaka: 37 (2020–2025)

ABSTRACT

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER

BACHELOR OF NURSING PROGRAM

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Thesis, July 2025

Yofan Attsaro Chusnin Akbar

The Relationship Between Basic Life Support (BLS) Training and Nurses' Skills in Performing Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) at RS Islam Lumajang

xx + 106 pages + xi tables + ii charts + i figures + 18 appendices

Background: Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) is a life-saving procedure that must be mastered by nurses, especially in cardiac arrest situations. Basic Life Support (BLS) training plays a crucial role in enhancing nurses' ability to perform CPR effectively and promptly. This study aimed to determine the relationship between BLS training and nurses' skills in performing CPR at RS Islam Lumajang.

Methods: This study employed a correlational design with a cross-sectional approach. The population included all nurses at RS Islam Lumajang, totaling 58 individuals. A sample of 53 nurses was selected using purposive sampling. Data collection instruments included a Likert-scale questionnaire for BLS training and a Guttman-scale observation checklist for CPR skills. Data were analyzed using the Spearman Rho test with a significance level of $\alpha \leq 0.05$. **Results:** The findings showed that most nurses had good BLS training scores, and their CPR skills ranged from moderately to highly skilled. The Spearman Rho test revealed a significant relationship between BLS training and nurses' CPR skills, with a p-value of 0.000 and a correlation coefficient (r) of 0.612, indicating a strong positive relationship.

Conclusion: There is a significant relationship between Basic Life Support training and nurses' skills in performing Cardiopulmonary Resuscitation at RS Islam Lumajang. Structured and regular training is essential to improve nurses' competence in handling cardiac arrest cases.

Keywords: Basic Life Support, nurse skills, Cardiopulmonary Resuscitation

References: 37 (2030–2025)